

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tolak ukur kemajuan suatu bangsa terletak pada pendidikan. Karena dengan pendidikan, akan mampu membentuk kepribadian siswa yang berakhlak baik untuk masa depan. Selain itu, pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi tersebut perlu dikembangkan agar dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Salah satu sarana yang paling efektif untuk mengembangkan potensi yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk membentuk kepribadian yang kuat, utuh, serta bermoral tinggi. Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membangun kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Yayan, 2021).

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Tujuan utama pendidikan Islam yaitu untuk membentuk individu menjadi manusia yang taat dalam beragama, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan serta kemampuan yang sesuai dengan ajaran Islam. Karena pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik, tetapi juga dapat membangun karakter dan etika yang baik. Oleh karena itu, pendidikan Islam mencakup upaya untuk membentuk individu yang bertaqwa dan berakhlak mulia (Achmad Sudaryo, 2023).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter anak agar menjadi pribadi yang lebih baik, terutama dalam konteks Agama. Dalam membentuk karakter anak di sekolah salah satunya dengan melalui pembiasaan yang positif. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan pembiasaan. Pembiasaan ini harus dilaksanakan terus menerus, meskipun secara bertahap, agar dapat menggantikan kebiasaan yang kurang baik. Karena menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengamalkan ajaran agama, tetapi juga bentuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang terpuji dan mulia, serta salah satu cara untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an juga sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Dimana Rasulullah dan para sahabatnya banyak yang hafal Al-Qur'an, hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat Islam (Nurbaiti et al., 2021).

Pendidikan di Indonesia sekarang ini banyak yang menerapkan aktivitas menghafal Al-Qur'an sebagai kegiatan yang rutin dilaksanakan dengan memasukan kegiatan ini ke dalam ekstrakurikuler saja. Di samping itu, ada beberapa sekolah yang menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai mata pelajaran wajib. Oleh karena itu, siswa harus mencapai target hafalan yang sudah ditentukan. Sementara itu, proses menghafal Al-Qur'an perlu meluangkan waktu yang tidak singkat dan proses yang panjang, karena harus melewati beberapa proses seperti menambah, menjaga, dan mengulang hafalan yang telah didapatkan. Namun, kemampuan siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an berbeda-beda. Ada yang

cepat dalam menghafal Al-Qur'an dan sebaliknya ada yang lama dalam menghafal Al-Qur'an dan ada juga yang biasa-biasa saja, tidak cepat atau tidak lama dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, guru memerlukan strategi dan pendekatan yang tepat agar target yang diharapkan dapat tercapai (Nurbaiti et al., 2021). Oleh karena itu, strategi yang tepat merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melalui program *full day school* di sekolah.

Pada program *full day school* mengacu pada sistem pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran sepanjang hari. Dalam sistem ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara intensif dengan menambahkan jumlah jam pelajaran, guna memperdalam materi serta mengembangkan diri dan kreativitas. Pembelajaran berlangsung dari pagi hingga sore hari, dilakukan secara rutin sesuai dengan program yang ditetapkan untuk setiap jenjang pendidikan. *Full day school* membuat siswa menghabiskan waktu lebih lama di sekolah dan dapat melaksanakan berbagai kegiatan dan pembelajaran yang bermanfaat (Riris Andriani, Sholeh Hidayat, 2020). Dengan demikian, guru dapat memantau dan mendampingi siswa selama di sekolah agar mereka tidak membuang-buang waktu, serta dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dengan melakukan pembiasaan yang positif, seperti shalat dhuha pada jam istirahat, shalat fardhu berjamaah, serta menghafal al-Qur'an. Selain itu, guru dapat memantau kegiatan siswa agar dapat tercegah dari kegiatan-kegiatan negatif.

Full day school dapat menjadi solusi atas tantangan yang dihadapi, karena siswa akan belajar lebih lama di sekolah dan siswa dapat mempelajari Al-Qur'an lebih mendalam. Konsep dasar *full day school* ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam, dimana penerapannya bertujuan untuk menggunakan waktu dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat. Karena waktu yang tersedia untuk mendidik siswa dalam sistem pendidikan *full day school* ini lebih banyak dan pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga praktik. Selain itu, program *full day school* ini tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan formal, tetapi juga menyediakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku anak-anak agar menjadi lebih baik, salah satunya dengan pembiasaan menghafal al-Qur'an (Riris Andriani, Sholeh Hidayat, 2020). Maka pelaksanaan program *full day school* ini dianggap mampu untuk menciptakan keseimbangan antara pengetahuan akademik dan pengetahuan agama (Fitriani, 2023).

MTs Negeri 3 Banjarnegara salah satu sekolah yang melaksanakan program *full day school* dan sudah diterapkan sejak tahun pelajaran 2020/2021. Pada program ini dapat memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus, baik itu untuk tambahan materi, pendalaman agama serta ekstrakurikuler. Disamping itu, sistem pembelajaran di MTs Negeri 3 Banjarnegara juga sangat menarik, karena pada madrasah tersebut memiliki dua macam kelas, yakni kelas reguler dan kelas *full day school*. Artinya tidak semua siswa diwajibkan untuk melaksanakan program *full day school*. Siswa yang mengikuti program *full day school* ini adalah siswa yang lolos tahap seleksi untuk dapat mengikuti program *full day school*. Tahap seleksinya berupa membaca Al-

Qur'an dan nilai pengetahuan. Selain itu, pada program *full day school* mencakup berbagai kegiatan seperti tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), bahasa Inggris, bahasa Arab, dan kitab kuning. Kegiatan program *full day school* diawali dengan membaca Al-Qur'an bersama serta menghafal Al-Qur'an di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian di sore hari, siswa melakukan muraja'ah dan mengikuti kelas tambahan yang sudah ditentukan pada program *full day school*.

Berdasarkan observasi sementara, program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Banjarnegara lebih fokus terhadap menghafal Al-Qur'an pada siswa, meskipun pada program ini menambahkan beberapa kelas tambahan selain menghafal Al-Qur'an. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui betapa pentingnya *full day school* yaitu memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an agar dapat mencapai target yang telah ditentukan serta dapat memperdalam materi pembelajaran. Bahkan dengan program *full day school* ini, akan mendorong sosialisasi dan interaksi antar siswa. Disamping itu, keterampilan sosial yang dimiliki siswa akan membantu diri sendiri untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Dengan berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan pada siswa *full day school* terdapat dampak negatif yang muncul, seperti kelelahan akibat kegiatan *full day school* dan juga ekstrakurikuler. Akibatnya siswa menjadi kurang cukup untuk beristirahat, kurangnya interaksi dengan keluarga di rumah, serta minimnya peluang untuk menjelajahi minat dan bakat di luar sekolah. Oleh karena itu, siswa

dapat menurunkan motivasi dan semangat dalam menjalankan kegiatan program *full day school*.

Terlepas dari masalah tersebut, mempelajari Al-Qur'an adalah wajib bagi umat Islam. Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 3 Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana implementasi program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 3 Banjarnegara ?
2. Apa peluang dan tantangan yang dihadapi terhadap implementasi program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 3 Banjarnegara ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan implementasi program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 3 Banjarnegara.
2. Mendeskripsikan peluang dan tantangan yang dihadapi terhadap implementasi program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa MTs Negeri 3 Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang penerapan program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat dari penelitian ini bagi MTs Negeri 3 Banjarnegara adalah sebagai kajian dan pembelajaran, serta sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an melalui program *full day school*.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai masukan kepada guru dalam program *full day school* untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi agar dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai agama pada siswa MTs Negeri 3 Banjarnegara.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan keilmuan tentang implementasi program *full day school* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa.

